LUNCURKAN TIGA INOVASI ADMINDUK

Pemkab Kerja Sama Posyanduk dengan 68 Kalurahan

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan (adminduk), Pemkab Sleman melalui Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) meluncurkan sejumlah inovasi di Grha Sarina Vidi Mlati, Selasa (13/6). Inovasi yang diluncurkan di antaranya Gerakan Pemutakhiran Data Kartu Keluarga (Gapura Datuk). Sistem Geospasial Data Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil (SIGo Dukcapil) dan inovasi Pelayanan Adminduk di hari Sabtu (Laritu).

Pada kesempatan ini jujanjian Kerja Sama (PKS) Pos Pelayanan Dokumen Kependudukan

(Posyanduk) dengan 61 kelurahan, dan ditambah 7 kalurahan baru. Ini merupakan kerjasama yang diinisiasi perangkat kalurahan, dukuh, hingga

Ketua RW dan RT dengan ga dilakukan penandata- Pemkab Sleman guna nganan Perubahan Per- memudahkan masyarakat dalam mengajukan dokukependudukan melalui Posyanduk.

> Bupati Sleman Kustini menyebut hal ini merupakan wujud komitmen Pemkab Sleman untuk memberikan pelayanan terbaik terkait adminduk

harapkan dengan diluncurkannya inovasi ini dapat semakin memudahkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat Sleman dalam mengurus administrasi kependudukan. "Akurasi data kependudukan merupakan pondasi dari penyusunan kebijakan yang tepat sasaran," ujarnya.

Sementara Kepala Dukcapil Sleman Susmiarto menjelaskan, Gapura Datuk merupakan upaya sosialisasi Dukcapil Sleman untuk meningkatkan kesadaran masyarakat guna memutakhirkan data Kartu Keluarga sebagai strategi untuk meningkatkan akurasi data kependudukan. Adapun hasil yang diharapkan adadapat berjalan lancar, pelayanan tepat sasaran, dan tersajinya data kependudukan yang berkualitas. "Data kependudukan secara spasial dapat dilihat melalui halaman depan website dukcapil.slemankab.go.id dengan judul SIGo Dukcapil Sleman," jelasnya.

Disdukcapil Sleman juga meluncurkan pelayanan pada hari Sabtu atau Laritu. Inovasi ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada masyarakat yang akan mengurus adminduk di hari libur akhir pekan. Pelavanan Laritu sendiri dibuka sampai pukul

"Ini berkaca dari pelavanan adminduk di hari

kepada masyarakat. Di- lah urusan kependudukan lebaran kemarin. Ter- kat mengurus adminduk banyak," kata Susmiarto. nyata antusias masyara- di hari lubur cukup



Bupati Kustini memperlihatkan naskah kerja sama Posyanduk dengan kalurahan.

HARGA MULAI MERANGKAK NAIK

Stok Terbatas, Sleman Kekurangan Hewan Kurban

SLEMAN (KR) - Ketersediaan DIY," ungkap Kepala Dinas Perhewan kurban di Kabupaten Sleman belum dapat memenuhi kebutuhan baik berupa ternak sapi, kambing maupun domba. Untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban tersebut, didatangkan dari wilayah luar Sleman.

Untuk ternak sapi, dari kebutuhan 9.150 ekor hanya tersedia 3.690 ekor atau kekurangan 5.460 ekor. Kemudian kebutuhan kambing sebanyak 2.500 ekor hanya tersedia 2.118 ekor atau kekurangan 382 ekor. Sementara kebutuhan domba sebanyak 9.700 ekor hanya tersedia 5.845 ekor atau kekurangan 3.855

"Untuk ternak sapi biasanya didatangkan dari Bali, Madura, kabupaten sekitar Sleman baik dari Jawa Tengah maupun wilayah kabupaten lain di DIY. Sedangkan untuk kambing dan domba banyak dimasukkan dari Jawa Barat dan Jawa Timur, juga dari kabupaten sekitar di wilayah tanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada KR, Selasa (13/6).

Dijelaskan, dengan banyaknya pemasukan ternak ke wilayah Kabupaten Sleman tidak menutup kemungkinan untuk terjadi penyebaran penyakit hewan menular. Untuk mengantisipasi hal tersebut, DP3 Sleman melakukan pengawasan pasar hewan sekaligus melakukan edukasi baik di Pasar Hewan Ambarketawang, pasar hewan lainnya dan di pasar hewan tiban yang tersebar di kelompok ternak maupun di jalan-jalan ataupun tempat lain-

"DP3 Sleman juga menerbitkan surat rekomendasi pemasukan ternak bagi para pelaku usaha ternak yang akan mendatangkan ternak dari luar wilayah Sleman sesuai ketentuan yang berlaku, Misalnya ketersediaan tempat penampungan ternak yang memadai, hewan harus sehat dibuktikan dengan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal, sertifikat pengeluaran ternak dari Balai Karantina Pertanian setempat apabila ternak dari luar Jawa, Ternak telah dipasang Ear tag, Surat Keterangan ternak sudah divaksin PMK minimal dosis I," kata Suparmono.

Ditambahkan, menjelang Idul Adha harga hewan kurban biasanya mengalami kenaikan rata-rata untuk sapi naik Rp 1 juta sampai dengan Rp 2 juta, dan untuk kambing dan domba naik sekitar Rp 500.000 sampai Rp

"Kepada penjual ternak di pasar tiban, wajib meminta izin kepada kalurahan setempat. Ternak yang akan dijualbelikan harus sehat dan memiliki SKKH. Apabila ditemukan gejala klinis penyakit seperti PMK, LSD dan sebagainya harap segera melaporkan kepada petugas kesehatan hewan di Puskeswan terdekat," pungas Suparmono.

Upacara Adat Tingkatkan Kunjungan Wisatawan

membuka acara Festival Upacara Adat Tingkat Kabupaten Sleman Tahun 2023 di Lapangan Sumedang Kalurahan Purwobinangun Pakem, Senin (12/6). Pembukaan ditandai dengan pemukulan kentongan secara simbolis oleh Bupati.

Menurut Bupati, penyelenggaraan festival ini merupakan komitmen dan upaya Pemkab Sleman dalam melindungi, melestarikan dan menjaga keragaman upacara adat yang ada di Kabupaten Sleman. Seniman di Kabupaten Sleman juga dapat memanfaatkan festival ini sebagai wahana berkreasi serta unjuk kreativitas. "Saya berharap dengan festival ini menjadi sarana dan usaha kita bersama untuk *nguri-uri* serta menjaga berbagai keragaman upacara adat yang ada di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Bupati berharap melalui berbagai acara kebudayaan dapat berdampak positif bagi kunjungan wisatawan di Kabupaten

SLEMAN (KR) - Dengan

kemajuan teknologi informasi

gai penjuru dunia, pola pikir

anak-anak muda juga ber-

ubah. Dimana anak-anak mu-

da zaman sekarang ini ke-

banyakan ingin di dunia nya-

man tanpa banyak risiko,

khususnya dalam dunia kerja.

Padahal dengan kemajuan

teknologi, idealnya dapat

mendorong anak-anak muda

untuk lebih kreatif dan selalu

Anggota DPRD Sleman

dari Fraksi PAN H Ardi SAg

MMPar mengatakan, gengsi

toran dengan gaji yang besar.

kecil," kata Ardi, Selasa (13/6).

anak-anak muda sekarang ini cukup tinggi di

dalam dunia kerja. Mayoritas anak-anak mu-

da sekarang ini berkeinginan bekerja di kan-

"Ini yang menjadi keresahan bersama.

Ketika mendapat tawaran dengan gaji UMR

dengan tantangan pekerjaan yang besar,

anak-anak muda sekarang ini lebih banyak

menolak. Ironisnya mereka ada yang memilih

menganggur dari pada bekerja yang gajinya

Dengan kemajuan teknologi sekarang, se-

harusnya mendorong anak-anak muda lebih

kreatif. Bahkan anak-anak muda zaman

sekarang seharusnya berani keluar dari zona

nyaman. Dalam memulai suatu pekerjaan

atau usaha, tidak perlu memikirkan untung

besar dan kecilnya. Tapi harus berani untuk

mencoba hal-hal yang baru.

PAKEM (KR) - Bupati Sleman Kustini Sleman. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Sleman.

> Sementara Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Sleman Edy Winarya melaporkan, tujuan acara ini adalah melestarikan dan mengembangkan seni tradisional khususnya upacara adat. Kemudian juga menjadi media pembinaan dan wadah bagi pelaku seni dan upacara adat di Sleman. "Dengan adanya media pembinaan dan wadah berkreasi, diharapkan dapat melestarikan dan mengembangkan seni tradisional khususnya upacara adat," ujarnya

> Festival Upacara Adat 2023 Tingkat Kabupaten Sleman diikuti kelompok perwakilan dari 17 Kapanewon. Penyelenggaraan dilaksanakan selama 2 hari yakni tanggal 12-13 Juni 2023 mulai pukul 13.00 hingga selesei di Lapangan Sumedang, Kalurahan Purwobinangun Pa-(Has)-f



Penampilan salah satu peserta Festival Upacara Adat Sleman 2023.

AUDIT SYARIAH PENGELOLAAN DANA KEAGAMAAN

Inspektorat Kemenag RI Dampingi Baznas Sleman

SLEMAN (KR) - Tim Audit Syariah Kementerian Agama (Kemenag) RI melakukan audit syariah atas pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan dana sosial pada Badan Amal Zakat Nasional (Baznas) Sleman. Kedatangan Tim Audit Kemenag RI diterima Bupati Sleman Kustini di Ruang Rapat Sembada Kantor Sekretariat Daerah Sleman, Senin (12/6).

Ketua Tim Audit Syariah Kemenag RI Miftakhul Huda mengatakan, pelaksanaan audit syariah ini kegiatan yang bersifat pendampingan atau konsultasi terkait pengelolaan dana keagamaan pada Baznas Kabupaten Sleman. "Kegiatan ini (audit syariah) mengedepankan pendampingan dan konsultasi terkait pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan dana keagaman lainnya yang dikelola Baznas Sleman. Selain itu juga untuk memastikan dana dikelola dengan profesional dan disampaikan kepada yang berhak menerima," jelasnya.

Adapun audit syariah yang bersifat pendampingan ini meliputi manajemen kelembagaan, pengumpulan dana, pendistribusian dan pendayagunaan, serta kepatuhan terhadap standar syariah. "Audit syariah dilakukan di dua tempat yang terbagi dua tim, pertama di Kota Yogyakarta dan kedua di Kabupaten Sleman dan dilaksanakan secara serentak. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu minggu," tambahnya.

Sementara Bupati Kustini menyambut baik adanya pelaksanaan audit syariah Inspektorat Kemenag RI di Kabupaten

"Kedatangan Tim Audit Inspektorat Kemenag RI semakin memotivasi kami untuk lebih semakin profesional dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah di Kabupaten Sleman. "Saya sangat mendukung pelaksanaan audit

syariíah ini sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh yang dikelola oleh Baznas Kabupaten Sleman," katanya.

Bupati juga menyampaikan bahwa penghimpunan dana oleh Baznas Sleman mengalami peningkatan setiap tahun-

nya. Pada tahun 2022, Baznas Sleman berhasil mengumpulkan dana Rp 9,5 miliar. Capaian tersebut naik 42% dari 6.9 miliar di tahun 2021. Sementara dana yang telah ditasyarufkan sebesar Rp 7.6 miliar dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 28.603 orang.

(Has)-f

KOMPETISI PIALA PAKUALAM SERI 9

Diikuti 2.700 Burung Berkicau



KR - Istimewa Penyerahan trophy Piala Pakualam dari pihak Puro Pakualaman kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo.

SLEMAN (KR) - Lomba Burung Berkicau Piala Pakualam seri 9 di Taman Pemda Sleman, Minggu (11/6) berjalan lancar. Di lapangan A dan B perlombaan terdiri 6 kategor atau kelas. Di antaranya kelas Adipati, kelas Pangeran, kelas Bupati, kelas Pariwisata, kelas Salam Lestari dan kelas Bintang PBI. Suasana tampak meriah, terlihat dari kelas anis merah dan cucak hijau, penuh dengan gantangan. Terdapat juga branjangan, murai batu, kenari, murai batu 60-G dan jenis burung berkicau lainnya.

Astono Putro ketua Pelestari Burung Indonesia (PBI) Bantul mengatakan,

lomba burung berkicau Piala Pakualam seri 9 menggunakan 2 lapangan. Masing-masing terdiri 30 gantangan dengan jumlah sedikitnya 2700 burung. Lomba tersebut juga terlaksana atas prakarsa PBI Cabang Bantul bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY dan Kadipaten Pakualaman.

Pada perlombaan kali ini, panitia dari PBI menggunakan penilaian terbuka. Berbeda dengan tahun lalu yang menggunakan penilaian tertutup. Acara diawali seremonial penyerahan tropi atau piala Pakualam dari pihak Puro Pakualaman kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY Si-

nggih Raharjo. Lalu diteruskan kepada Ketua Umum PBI Pusat Bagya Rahmadi kepada Ketua Pengda Jateng-DIY Agus Munadi. Kemudian diteruskan lagi kepada Ketua PBI Cabang Bantul Astono dan berakhir kepada ketua pelaksana lomba yakni Samsul Hadi.

Bagya Rahmadi mengatakan, mulai 1 Juni 2023 PBI dalam setiap penyelenggaraan lomba menggunakan sistem penilaian terbuka dengan harapan agar peserta atau kicau mania merasa puas dan tidak ada kecurigaan.

Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata DIY menyebut pemda me-Ialui Dinas Pariwisata DIY konsisten memberikan ruang bagi para pelestari burung berkicau se Indonesia untuk datang ke Yogyakarta dalam rangka penyelenggaraan lomba burung berkicau Piala Pakualam.

"Semoga event ini dapat terus diselenggarakan dengan peserta yang bertambah dari luar daerah DIY, tentu hal ini akan berdampak bagi ekonomi kreatif dan pariwisata di DIY," papar Singgih. (Sal)-f



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT



Ardi SAg MMPar

keluar dari zona nyaman. Mereka harus berani mencoba hal-hal yang baru, meskipun itu keluar dari disiplin ilmu yang mereka pelajari di sekolah atau di kampus. Dengan mencoba tantangan yang baru, justru melatih kita untuk terus berinovasi dan pantang menyerah," ucap pengusaha makanan arumanis di Sendangtirto Berbah ini.

Untuk mengajak keluar dari zona nyaman, Ardi mencoba memberdayakan anak-anak muda supaya menjadi pelaku UKM. Dalam kegiatan itu, Ardi bekerja sama dengan instansi terkait memberikan pelatihan

sesuai dengan minat dan bakatnya.

"Saya mencoba untuk berdayakan potensi anak-anak muda agar lebih kreatif dengan cara menjadi pelaku UKM. Selain memberikan pelatihan, mereka juga kami berikan motivasi untuk berani mencoba berbisnis," kata anggota Komisi A DPRD Sleman ini.

Untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, Kabupaten Sleman telah memiliki forum komunikasi (Forkum) UMKM dari tingkat kabupaten hingga kalurahan. Tujuannya untuk memberikan ruang kepada UMKM untuk saling belajar dan berbagi pengalaman.

"Forum itu ada yang baru memulai usaha, hingga UMKM yang sudah mandiri. Selain saling belajar dan berbagi pengalaman, forum ini juga bisa saling bekerja sama antarpelaku UMKM. Sehingga forum ini saling menguatkan keberadaan UMKM di Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Sni)-f

memutuskan melangkah lebih dulu. "Kami mengajak anak-anak muda berani